



مَجْلِسُ أُولَٰمَاءِ الْإِسْلَامِ
INDONESIA

KOMISI DAKWAH

MAJELIS ULAMA INDONESIA PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

WADAH MUSYAWARAH PARA ULAMA ZU'AMA DAN CENDEKIAWAN MUSLIM

Jalan G. Obos Kelurahan Menteng Palangka Raya 73111, HP. 0823 5135 0300

BULLETIN DAKWAH

BULLETIN DAKWAH BULANAN

PENANGGUNGJAWAB
Prof.Dr.H.Khairil Anwar, M.Ag

KETUA REDAKSI
Drs.H.Rois Mahfud, M.Pd

SEKRETARIAT
Husen Arif
Hidayat,S.Sos,M.I.Kom



EDISI
EKSIBISI

AL-QUR'AN & TRANSFORMASI ETIKA PERADABAN

Rois Mahfud

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ الْقُرْآنَ فِي شَهْرِ رَمَضَانَ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ
مِّنَ الْهُدَى وَالْفُرْقَانِ

A. LATAR BELAKANG

Peradaban manusia terus berkembang dari masa ke masa. Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sistem sosial telah membawa perubahan besar dalam kehidupan manusia. Namun di balik kemajuan tersebut, peradaban manusia juga sering mengalami krisis moral, ketidakadilan

sosial, kerusakan lingkungan, serta konflik antar manusia. Sejarah menunjukkan bahwa ketika manusia hanya mengandalkan akal dan kepentingan duniawi tanpa bimbingan nilai ilahi, maka peradaban dapat mengalami penyimpangan.

Dalam konteks inilah Al-Qur'an yang diturunkan pada bulan Ramadhan hadir sebagai petunjuk hidup bagi umat manusia. Al-Qur'an tidak hanya berbicara tentang ibadah ritual, tetapi juga memberikan panduan tentang kehidupan sosial, moral, hukum, dan peradaban. Al-Qur'an menjadi standar nilai yang mampu mengoreksi kesalahan dan penyimpangan dalam perjalanan sejarah manusia.

Allah SWT. menegaskan bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia agar mereka berjalan di jalan yang benar. Firman Allah dalam Al-Qur'an:

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ

“Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang paling lurus.” (QS. Al-Isra' : 9)

Ayat ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman untuk meluruskan kehidupan manusia, baik secara individu maupun dalam kehidupan sosial dan peradaban.

Karena itu, memahami Al-Qur'an sebagai etika peradaban menjadi sangat penting agar manusia tidak tersesat dalam arus kemajuan yang tidak disertai nilai moral dan spiritual.

B. PEMBAHASAN

1. Al-Qur'an sebagai Petunjuk Moral bagi Peradaban

Salah satu fungsi utama Al-Qur'an adalah membangun fondasi moral dalam kehidupan manusia. Peradaban yang

maju tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kualitas akhlak masyarakatnya.

Al-Qur'an menegaskan pentingnya akhlak yang baik, kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab dalam kehidupan sosial. Tanpa moral yang kuat, kemajuan peradaban dapat berubah menjadi sumber kerusakan dan kebinasaan.

Allah SWT. berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَائِي ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan.”

(QS. An-Nahl : 90)

Ayat ini menjadi prinsip dasar dalam membangun masyarakat yang beradab. Dengan nilai keadilan dan kebaikan, Al-Qur'an memperbaiki praktik-praktik sosial yang tidak manusiawi seperti penindasan, diskriminasi, dan ketidakadilan.

2. Al-Qur'an Mengoreksi Penyimpangan Sosial

Sejarah mencatat bahwa banyak peradaban besar runtuh karena penyimpangan moral dan sosial. Ketika keserakahan, korupsi, dan penindasan merajalela, maka peradaban tersebut akan mengalami kehancuran.

Al-Qur'an memberikan peringatan keras terhadap perilaku yang merusak tatanan masyarakat. Allah berfirman:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di bumi setelah (Allah) memperbaikinya.”(QS. Al-A'raf : 56)

Ayat ini mengandung pesan bahwa manusia memiliki tanggung jawab untuk menjaga keseimbangan kehidupan di bumi. Peradaban yang sehat adalah peradaban yang menjaga keadilan, kelestarian alam, serta hubungan harmonis antar manusia.

Dengan demikian, Al-Qur'an berfungsi sebagai pengingat agar manusia tidak menyalahgunakan kekuasaan dan kemajuan yang dimilikinya.

3. Al-Qur'an Mendorong Kemajuan Ilmu Pengetahuan

Selain memperbaiki moral, Al-Qur'an juga mendorong manusia untuk berpikir, meneliti, dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa Islam tidak menolak kemajuan, tetapi justru mengarahkannya agar berjalan sesuai dengan nilai-nilai kebenaran.

Dalam Al-Qur'an pada Surah An-Nisa ayat 82:

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ ۖ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ
اٰخْتِلَافًا كَثِيْرًا

“Maka apakah mereka tidak memperhatikan (mentadabburi) Al-Qur'an? Sekiranya (Al-Qur'an) itu bukan dari Allah, pastilah mereka menemukan banyak pertentangan di dalamnya.”

Ayat ini mengajak manusia untuk merenungkan dan memahami pesan-pesan Al-Qur'an secara mendalam. Tradisi berpikir inilah yang menjadi dasar berkembangnya ilmu pengetahuan dalam peradaban Islam.

Pada masa keemasan Islam, banyak ilmuwan Muslim yang mengembangkan berbagai bidang ilmu seperti matematika, kedokteran, astronomi, dan filsafat. Hal ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an mampu menjadi inspirasi bagi kemajuan peradaban yang berlandaskan nilai spiritual.

4. Al-Qur'an sebagai Pedoman Keadilan Sosial

Keadilan merupakan salah satu pilar penting dalam peradaban yang sehat. Tanpa keadilan, masyarakat akan mengalami ketimpangan sosial yang dapat memicu konflik dan ketidakstabilan.

Al-Qur'an menegaskan pentingnya menegakkan keadilan tanpa memandang status atau kepentingan pribadi. Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ

“Wahai orang-orang yang beriman! Jadilah kamu penegak keadilan karena Allah, sekalipun terhadap dirimu sendiri.”(QS. An-Nisa' : 135)

Ayat ini menegaskan bahwa keadilan harus ditegakkan secara objektif. Nilai ini menjadi dasar penting dalam membangun sistem sosial, hukum, dan pemerintahan yang adil.

Dengan prinsip keadilan tersebut, Al-Qur'an mampu memperbaiki struktur masyarakat yang timpang dan menegakkan keseimbangan dalam kehidupan sosial.

C. KESIMPULAN

Al-Qur'an bukan hanya kitab suci yang berisi ajaran spiritual, tetapi juga pedoman bagi pembangunan peradaban manusia. Melalui nilai-nilai moral, keadilan, ilmu pengetahuan, dan tanggung jawab sosial, Al-Qur'an memberikan arah yang jelas bagi kehidupan manusia agar berjalan menuju kebaikan.

Sebagai korektor peradaban, Al-Qur'an berfungsi untuk meluruskan penyimpangan yang terjadi dalam kehidupan manusia, baik dalam bidang moral, sosial, maupun intelektual. Al-Qur'an mengingatkan manusia agar tidak terjebak dalam kesombongan peradaban yang hanya

berorientasi pada materi, tetapi mengabaikan nilai spiritual dan kemanusiaan.

Dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup, manusia dapat membangun peradaban yang seimbang antara kemajuan ilmu pengetahuan dan kemuliaan akhlak. Peradaban seperti inilah yang akan membawa manusia menuju kehidupan yang lebih adil, damai, dan bermakna.

اللَّهُمَّ أَلِفَ بَيْنَ قُلُوبِ الْبَشَرِ، وَأَلْهِمَّهُمْ رُشْدَهُمْ، وَاصْرِفْ عَنْهُمْ
الْحُرُوبَ وَالْفِتَنَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ اللَّهُمَّ أَيْقِظْ ضَمَائِرَ الْإِنْسَانِيَّةِ
لِتَرْفُضَ الظُّلْمَ وَالْعُدْوَانَ، وَاجْعَلِ الْعَالَمَ مَكَانًا لِلسَّلَامِ وَالرَّحْمَةِ

Ya Allah, satukanlah hati manusia, ilhamkanlah kepada mereka jalan yang benar, dan jauhkanlah mereka dari peperangan dan fitnah, baik yang tampak maupun yang tersembunyi.

Ya Allah, bangunkanlah nurani kemanusiaan agar menolak kezaliman dan permusuhan, serta jadikanlah dunia ini tempat yang penuh kedamaian dan kasih sayang.

اللَّهُمَّ أَخْمِدْ نِيرَانَ الْحُرُوبِ فِي كُلِّ أَرْضٍ، وَأَنْشُرْ بَيْنَ النَّاسِ رُوحَ
الْمَحَبَّةِ وَالتَّقَاهُمْ اللَّهُمَّ اهْدِ قَادَةَ الْعَالَمِ إِلَى طَرِيقِ الْعَدْلِ وَالسَّلَامِ،
وَاجْعَلْ قُلُوبَهُمْ رَحِيمَةً بِخَلْقِكَ

Ya Allah, padamkanlah api peperangan di setiap negeri, dan sebarkanlah di antara manusia semangat cinta dan saling memahami.

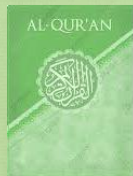
Ya Allah, bimbinglah para pemimpin dunia menuju jalan keadilan dan perdamaian, serta jadikan hati mereka penuh kasih sayang kepada seluruh makhluk-Mu.

اللَّهُمَّ احْفَظِ الْبَشَرِيَّةَ مِنْ شَرِّ الْحُرُوبِ وَالْدَّمَارِ، وَاجْعَلْ أَرْضَنَا
أَرْضَ أَمْنٍ وَسَلَامٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Ya Allah, lindungilah umat manusia dari keburukan perang dan kehancuran, dan jadikanlah bumi kami sebagai bumi yang aman dan damai hingga hari kemudian.

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ آمِينَ
يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ . والحمد لله رب العالمين

NANTIKAN BUKUNYA 3 BULAN MENDATANG



AL-QUR'AN DAN TRANSFORMASI ETIKA PERADABAN



Drs. Rois Mahfud, M.Pd